

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai budaya religius yang diterapkan dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN Kampak dan MTsN Watulimo Trenggalek adalah: 1) Nilai Keteladanan dengan jalan memberikan contoh pada siswa untuk melaksanakan budaya religis di madrasah dan seluruh warga madrasah mengikuti perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan oleh pimpinan, 2) Nilai ibadah dengan jalan mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang ibadah melalui kultum dan Kegiatan Tadarus Al Qur'an di pagi hari, Hafalan do'a dan dzikir, Shalat Dhuha serta pada Bulan ramadhan diwajibkan zakat fitrah dan hari raya idul adha diadakan kurban.  
3) nilai Amanah dengan bertanggungjawab dengan mengikuti kegiatan budaya religius dan mengadakan rapat setelah pengadaaan kegiatan budaya religius, 4) nilai pembiasaan dengan memakai pakaian yang menutupi aurat maupun dirumah dan membiasakan bersalaman dengan guru.
2. Pendekatan pelaksanaan budaya religious dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN Kampak dan MTsN Watulimo Trenggalek dilakukan dengan jalan: 1) pendekatan emosional dengan menggugah kesadaran siswa dengan adanya jadwal shalat berjamaah, membiasakan diri siswa berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam, membiasakan bersikap ridho, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahun menderita

dan sabar serta selalu tekun beribadah/melaksanakan shalat berjama'ah dan mendekatkan diri kepada Allah serta bermu'amalah, 2) Pendekatan humanistik religius dengan menggerakkan siswa untuk shalat berjamaah melalui kartu shalat dan memberikan tauladan kepada siswanya dengan aktif juga mengikuti kegiatan shalat berjamaah baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat, 3) pendekatan fungsional dengan adanya program shalat dhuhur berjama'ah, pembentukan guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan shalat berjamaah, pembentukan dan Pembuatan jadwal berjamaah untuk peserta didik.

3. Strategi pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN Kampak dan MTsN Watulimo Trenggalek dilakukan dengan jalan: 1) Menerapkan pembiasaan dengan adanya pembiasaan yang dilakukan dalam diri individu akan lebih cepat untuk mengerti dan memahami budaya religius yang terkandung dalam perbuatan sehari-hari. 2) Memberikan keteladanan, 3) Metode Ceramah, metode ini setiap hari dari pihak madrasah mewajibkan salah satu dari peserta didik yang terjadwal Shalat berjamaah untuk mewakili kelasnya bertugas kultum atau ceramah setelah selesai Shalat berjamaah, 4) Metode targhif dan tarhib. Guru secara tidak langsung bisa membangunkan dan menggugah hati para peserta didik untuk sadar tentang akan pentingnya melaksanakan shalat berjamaah, karena di dalam metode ini mengandung dalil-dalil tentang ancaman dan kesenangan bagi orang-orang yang melaksanakan dan juga

meninggalkan shalat jamaah, 5) Kebersamaan dalam kegiatan membudayakan religius.

4. Pengendalian pelaksanaan budaya religious dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN Kampak dan MTsN Watulimo Trenggalek dilakukan dengan jalan: 1) adanya daftar hadir, 2) monitoring dari madrasah dan 3) pemberiansanksi.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

2. Bagi kementerian agama

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan memberikan pembinaan kepada lembaga pendidikan yang berada dibawah naungannya dalam usaha meningkatkan pembelajaran dengan mengedepankan pembentukan budaya religius.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan agar selalu memperhatikan kemajuan dan perkembangan madrasah serta memperhatikan kesejahteraan para guru

sehingga dengan begitu seorang guru akan dapat mencurahkan seluruh usahanya untuk mewujudkan tujuan akhir dari pendidikan yakni membudayakan karakter religius pada siswa.